

MEDIA PEMBELAJARAN SURAT KABAR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI, AKTIVITAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI¹

Oleh

Erliza Septia Nagara², Adelina Hasyim³, M.Thoha BS Jaya⁴

This research aims to determine the utilization of instructional media newspapers effect in increasing motivation and activities on learning achievement economics. The method is ex post facto. Hypothesis was analyzed using path analysis. The results showed that there was a significant effect of: (1) utilization instructional media newspapers on motivation; (2) utilization instructional media newspapers on activity; (3) motivation on learning achievement; (4) activities on learning achievement; (5) utilization instructional media newspapers on learning achievement; (6) utilization instructional media newspapers and motivation on learning achievement; (7) utilization instructional media newspapers and activities on learning achievement.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran surat kabar dalam meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar. Metode yang digunakan adalah ex post facto. Pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan: (1) pemanfaatan media pembelajaran surat kabar terhadap motivasi; (2) pemanfaatan media pembelajaran surat kabar terhadap aktivitas; (3) motivasi terhadap prestasi belajar Ekonomi; (4) aktivitas terhadap prestasi belajar Ekonomi; (5) pemanfaatan media pembelajaran surat kabar terhadap prestasi belajar Ekonomi; (6) pemanfaatan media pembelajaran surat kabar dan motivasi terhadap prestasi belajar; (7) pemanfaatan media pembelajaran surat kabar dan aktivitas terhadap prestasi belajar

Kata kunci: aktivitas, media pembelajaran, motivasi, prestasi belajar

¹ Tesis Pascasarjana Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

² Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung, Jl Sumantri Brojonegoro No 1, Gedung Meneng, Bandar Lampung. (E-Mail: erlizaseptianagara@gmail.com. Hp 085269556885)

³ Dosen Pascasarjana Program Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung, Jl. Sumantri Brojonegoro No 1, Gedung Meneng, Bandar Lampung 35145, Tel.(0721) 704624, Faks. (0721) 704624.

⁴ Dosen Pascasarjana Program Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung, Jl. Sumantri Brojonegoro No 1, Gedung Meneng, Bandar Lampung 35145, Tel.(0721) 704624, Faks. (0721) 704624.

PENDAHULUAN

Prestasi belajar yang dicapai siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda, ada yang tinggi, sedang dan rendah. Jika prestasi belajar siswa tinggi menunjukkan keberprestasian dalam kegiatan belajar dan sebaliknya jika prestasi belajar rendah menunjukkan tujuan belajar belum tercapai. Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah (2006:128) apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai siswa maka prestasi siswa pada mata pelajaran tersebut belum tuntas.

Pengumpulan data yang penulis lakukan melalui angket, pengamatan, dan tes terhadap siswa diketahui bahwa, masih rendahnya prestasi belajar Ekonomi siswa dalam proses pembelajaran. Sebagian guru menganggap bahwa metode ceramah dalam proses pembelajaran yang berlangsung menghabiskan 80% waktu pelajaran di kelas itu diperhatikan dan didengar oleh para siswa. Awalnya siswa terlihat antusias lalu perlahan-lahan mulai kehilangan minat. Kebosanan muncul dan pada akhirnya kebanyakan siswa berbincang dengan temannya, melamun, bahkan sering izin keluar dengan berbagai alasan, sebagian siswa yang lain tertidur dan dapat ditebak oleh siswa guru pasti memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) yang diambil dari LKS.

Guna mengatasi masalah tersebut, penulis melakukan penelitian mengenai pemanfaatan media pembelajaran surat kabar yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi, aktivitas dan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pagelaran. Pemberian tugas kepada siswa menggunakan surat kabar dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan. Dengan pemanfaatan media pembelajaran surat kabar diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Pemanfaatan media surat kabar juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas siswa dalam belajar. Jika motivasi dan aktivitas siswa dalam belajar mengalami peningkatan, diharapkan prestasi belajarnya pun akan meningkat.

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini diantaranya Media Pembelajaran Surat Kabar adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merancang siswa untuk belajar, (Gagne' dan Briggs dalam Arsyad, 2002:4). Surat kabar mengandung bahan

bacaan hangat dan aktual, memuat data terakhir tentang hal yang menarik perhatian, sebagai sarana belajar menulis artikel, memuat bahan kliping yang dapat digunakan sebagai bahan display untuk papan tempel, memperkaya perbendaharaan pengetahuan, meningkatkan kemampuan membaca kritis dan keterampilan berdiskusi, (Falidan:2009)

Motivasi Belajar, Dimiyati dan Mudjiono (2006:80), berpendapat bahwa motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar. Uno (2006: 31) mengungkapkan indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya pengharagaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dalam belajar dengan baik.

Aktivitas Belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran yang sifatnya tergantung pada sedikit atau banyaknya perubahan (Gie dalam Junaidi , 2007). Menurut Rusman (2011: 323) pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran, sehingga siswa mampu mengaktualisasikan kemampuannya di dalam dan di luar kelas. Keaktifan siswa dalam belajar akan membuat siswa lebih mudah mendapatkan dan memahami suatu pengetahuan.

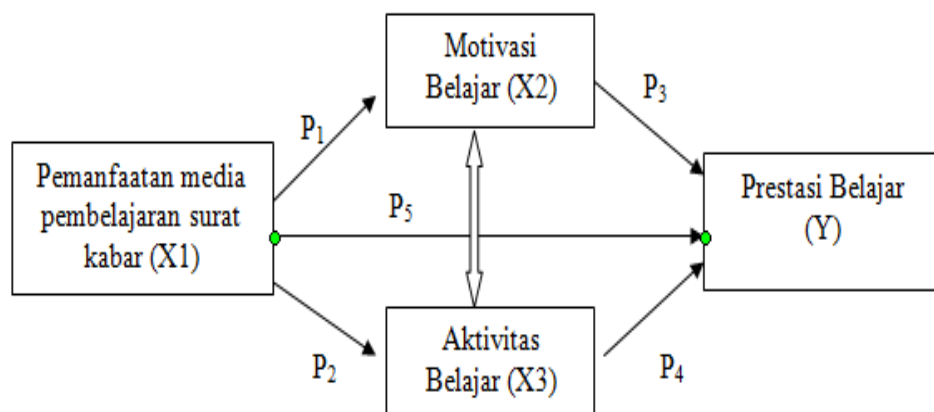
Prestasi Belajar Ekonomi merupakan hasil belajar yang dicapai oleh seseorang atau siswa dalam mata pelajaran ekonomi atas penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang ditunjukkan dalam bentuk nilai dan angka (huruf) yang didapat setelah siswa mengikuti tes yang diberikan guru dalam jangka waktu tertentu. Menurut Rohani (2004:179), penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat hasil belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan (1) Apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran surat kabar dalam meningkatkan motivasi belajar; (2) Apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran surat kabar dalam meningkatkan aktivitas belajar; (3) Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar; (4) Apakah ada pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar; (5) Apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran surat kabar terhadap prestasi belajar Ekonomi; (6) Apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran surat kabar dan motivasi terhadap prestasi belajar Ekonomi; (7) Apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran surat kabar dan aktivitas terhadap prestasi belajar Ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kuantitatif dalam bentuk regresi untuk mengkaji pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel endogeous dan exogeous. Menggunakan pendekatan *ex post facto* dan termasuk dalam penelitian deskriptif ferivikatif.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 250 siswa dengan jumlah sampel 154. Sampel diambil menggunakan *proporsional random sampling* dengan cara dilakukan undian pada tiap kelas. Penelitian ini menggunakan 1 variabel bebas, 2 variabel antara, dan 1 variabel terikat. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah:



Gambar kerangka pikir penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket, observasi, dan tes. Adapun pengukuran data yang dikumpulkan menggunakan alat sebagai berikut:

- a) Data tentang media pembelajaran surat kabar diperoleh menggunakan angket, hasilnya dimasukkan dalam kategori kelas interval, (24-27) kurang tertarik, (28-31) cukup tertarik, (32-35) tertarik, (36-39) sangat tertarik.
- b) Data tentang motivasi belajar diperoleh menggunakan angket, hasilnya dimasukkan dalam kategori kelas interval, (55-60) kurang kuat, (61-66) cukup kuat, (67-72) kuat, (73-78) sangat kuat.
- c) Data tentang aktivitas belajar diperoleh menggunakan observasi, hasilnya dimasukkan dalam kategori kelas interval, (21-24) kurang aktif, (25-28) cukup aktif, (29-32) aktif, (33-36) sangat aktif.
- d) Data tentang prestasi belajar diperoleh menggunakan tes, hasilnya dimasukkan dalam kategori kelas interval, (58-65) kurang baik, (66-73) cukup baik, (74-81) baik, (82-89) sangat baik.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis jalur (*Path analysis*), merupakan suatu bentuk pengembangan dari analisis multi regresi dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tak langsung dari variabel *exogenous* terhadap variabel *endogenous*, dilanjutkan dengan uji F untuk pengujian hipotesis secara simultan dan uji t untuk pengujian hipotesis secara sendiri-sendiri.

Variabel *exogeus* adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu model hubungan, sedangkan variabel *endogeus* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu model hubungan. (Cohen& Cohen dalam Idris, 2005:92)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hipotesis pertama, hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $16,206 > 1,974$ dan signifikasnsi $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Terlihat pada kolom standar error sebesar 0,59 atau kurang dari 1, maka dapat dikatakan bahwa setiap 1 penambahan media pembelajaran surat kabar akan

meningkatkan 1 motivasi belajar siswa. Diperoleh juga koefisien jalur sebesar 0,796, berarti besarnya pengaruh pemanfaatan media pembelajaran surat kabar terhadap motivasi belajar adalah sebesar 0,796 atau 79,6 %, sisanya 20,4 % dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran surat kabar dapat meningkatkan motivasi belajar.

Hipotesis kedua, hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $19,707 > 1,974$ dan signifikasnsi $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Terlihat pada kolom standar error sebesar 0,44 atau kurang dari 1, maka dapat dikatakan bahwa setiap 1 penambahan media pembelajaran surat kabar akan meningkatkan 1 aktivitas belajar siswa. Diperoleh juga koefisien jalur sebesar 0,848, berarti besarnya pengaruh pemanfaatan media pembelajaran surat kabar terhadap aktivitas belajar adalah sebesar 0,848 atau 84,8 %, sisanya 15,2 % dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran surat kabar dapat meningkatkan aktivitas belajar.

Hipotesis ketiga, hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $24,764 > 1,974$ dan signifikasnsi $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Terlihat pada kolom standar error sebesar 0,68 atau kurang dari 1, maka dapat dikatakan bahwa setiap 1 penambahan motivasi belajar akan meningkatkan 1 prestasi belajar ekonomi. Diperoleh juga koefisien jalur sebesar 0,895, berarti besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi adalah sebesar 0,895 atau 89,5 %, sisanya 10,5 % dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi.

Hipotesis keempat, hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $16,604 > 1,974$ dan signifikasnsi $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Terlihat pada kolom standar error sebesar 0,77 atau kurang dari 1, maka dapat dikatakan bahwa setiap 1 penambahan aktivitas belajar akan meningkatkan 1 prestasi belajar ekonomi. Diperoleh koefisien jalur sebesar 0,803, berarti besarnya pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi adalah sebesar 0,803 atau 80,3 %, sisanya 19,7 % dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, aktivitas belajar dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi.

Hipotesis kelima, hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $21,712 > 1,974$ dan signifikasnsi $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Terlihat pada kolom standar error sebesar 0,77 atau kurang dari 1, maka dapat dikatakan bahwa setiap 1 penambahan media pembelajaran surat kabar akan meningkatkan 1 prestasi belajar ekonomi. Diperoleh koefisien jalur sebesar 0,870, berarti besarnya pengaruh pemanfaatan media pembelajaran surat kabar terhadap aktivitas belajar adalah sebesar 0,870 atau 87 %, sisanya 13 % dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran surat kabar dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi.

Hipotesis keenam, hasil perhitungan menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $411,336 > 2,670$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kadar determinasi sebesar 0,955 atau 95,5%, berarti besarnya pengaruh pemanfaatan media pembelajaran surat kabar dan motivasi terhadap prestasi belajar adalah sebesar 95,5 %, sisanya 4,5 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Hipotesis ketujuh, hasil perhitungan menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $283,440 > 2,670$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kadar determinasi sebesar 0,931 atau 93,1%, berarti besarnya pengaruh pemanfaatan media pembelajaran surat kabar dan aktivitas terhadap prestasi belajar adalah sebesar 93,1 %, sisanya 6,9 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis pertama didapat bahwa pemanfaatan media pembelajaran surat kabar dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Media pembelajaran merupakan faktor ekstrinsik (yang bersumber dari luar diri) yang turut menentukan motivasi para siswa dalam belajar. Surat kabar merupakan salah satu alat informasi dan komunikasi yang berisi pemberitaan dari kejadian, peristiwa, ide pemikiran/gagasan dari permasalahan dan pengetahuan yang tengah terjadi dalam masyarakat (up to date) dengan bahasa penyampaian yang jelas dan terbuka. Dalam penyampaian informasi, surat kabar biasanya menyertakan penekanan dan penjelasan dengan menambahkan gambar atau cuplikan foto peristiwa yang terjadi sebagai daya tekan dan juga berfungsi sebagai daya tarik bagi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran surat kabar merupakan salah satu faktor yang mendukung motivasi belajar siswa, pemanfaatan media pembelajaran surat kabar dalam pembelajaran sangat menentukan tinggi rendahnya motivasi belajar siswa.

Media pembelajaran surat kabar dapat memberikan daya tarik bagi siswa dalam belajar. Daya tarik siswa dalam pembelajaran tersebut menjadi penggerak dari dalam diri siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Pemanfaatan media surat kabar dapat menimbulkan rasa senang dalam belajar sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Semakin baik pemanfaatan media pembelajaran surat kabar, maka akan semakin tinggi motivasi belajar siswa. Begitu sebaliknya, semakin rendah pemanfaatan media pembelajaran surat kabar maka akan semakin rendah motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis kedua didapat bahwa pemanfaatan media pembelajaran surat kabar dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Pemanfaatan media pembelajaran surat kabar siswa akan belajar secara mandiri, mencari dan mengkaji pengetahuan yang mereka temukan. Aktivitas belajar yang baik dapat terjadi jika media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran memenuhi fungsi yang mampu meningkatkan daya gerak siswa. Daryanto (2010:25) menyatakan bahwa fungsi surat kabar adalah mengandung bacaan yang aktual dan hangat, memuat data terakhir tentang hal yang menarik perhatian, sebagai sarana menulis artikel, memuat bahan kliping, memperkaya perbendaharaan pengetahuan, meningkatkan kemampuan membaca kritis dan keterampilan berdiskusi. Semakin baik pemanfaatan media pembelajaran surat kabar maka akan semakin baik pula aktivitas belajar siswa. Pemanfaatan media pembelajaran surat kabar yang maksimal akan memicu siswa untuk terus aktif dalam pembelajaran baik dengan cara membaca, bertanya, mendengarkan, berdiskusi, ataupun dengan mencatat hal yang siswa dapatkan dari media surat kabar yang mereka baca. Slameto (2010:36) menyatakan bahwa penerimaan pelajaran jika dengan aktivitas siswa sendiri, kesan itu tidak akan berlalu begitu saja, tetapi difikirkan, diolah, kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda seperti siswa akan mengajukan pertanyaan, mengajukan pendapat dan menimbulkan diskusi. Pemanfaatan media surat kabar dalam pembelajaran membuat suasana kelas menjadi hidup, keberanian dalam mengemukakan pendapat dan dapat menemukan pengetahuan baru. Siswa yang aktif akan terus berusaha mendapatkan pengetahuan baru dengan menggunakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Siswa akan senang membaca, tidak

malu bertanya dan mengemukakan pendapat, berdiskusi dan lain sebagainya untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak lagi. Sehingga dapat dikatakan bahwa, pemanfaatan media pembelajaran surat kabar yang baik dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis ketiga diperoleh bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa. Keinginan siswa baik dari dalam maupun dari luar diri siswa untuk mendapatkan pengetahuan memicu tingginya motivasi belajar siswa. Pengetahuan yang dimiliki oleh siswa akan membantu siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas akan meningkatkan prestasi belajar. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Dengan kata lain, hasil belajar yang tinggi salah satunya dipengaruhi oleh motivasi belajar yang dimiliki siswa. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi maka akan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, begitupun sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah maka prestasi belajarnya akan rendah. Banyak siswa yang kurang pintar namun berhasil mendapatkan nilai yang cukup tinggi karena memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hal tersebut karena motivasi belajar mampu mendorong siswa untuk terus mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak lagi.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis keempat diketahui bahwa aktivitas belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi. Aktivitas dalam proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengarkan, berfikir, membaca, dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar. Siswa yang banyak membaca akan memiliki pengetahuan yang lebih banyak dibanding siswa yang tidak banyak membaca. Semakin banyak membaca siswa akan banyak bertanya dan berdiskusi dan pengetahuan siswa akan bertambah. Bertambahnya pengetahuan yang dimiliki oleh siswa akan memicu prestasi belajar yang semakin baik. Banyak siswa yang mendapat nilai tinggi karena memiliki aktivitas yang tinggi di dalam pembelajaran. Hal tersebut karena semakin aktif kegiatan siswa di dalam pembelajaran maka akan semakin tinggi prestasi belajarnya. Siswa tidak malu

bertanya dan mengemukakan pendapat, menyebabkan pengetahuan siswa semakin meningkat dan prestasi belajarnya pun akan mengalami peningkatan. Aktivitas siswa dalam pembelajaran akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal tersebut terjadi karena siswa yang memiliki aktivitas yang tinggi dalam pembelajaran akan mendapat pengetahuan yang lebih banyak dibandingkan siswa yang memiliki aktivitas rendah. Sedikit atau banyaknya pengetahuan yang diperoleh siswa akan sangat menentukan prestasi belajarnya. Siswa yang memiliki pengetahuan yang lebih banyak dari siswa lain akan dengan mudah menjawab pertanyaan yang diberikan guru atau teman lainnya baik dalam menjawab soal ataupun dalam berdiskusi, sehingga prestasi belajarnya pun akan lebih tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis kelima diketahui bahwa pemanfaatan media pembelajaran surat kabar dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi. Secara kuantitatif, pengaruh pemanfaatan media pembelajaran surat kabar terhadap prestasi belajar mengalami peningkatan dari yang sebelumnya terdapat 57,2% siswa yang mendapat nilai di bawah 65 atau dinyatakan tidak tuntas menjadi 25,32%. Peningkatan prestasi belajar tersebut dikarenakan pemanfaatan media pembelajaran surat kabar yang digunakan guru dalam pembelajaran mempermudah siswa dalam penyerapan materi pelajaran. Melalui pemanfaatan media pembelajaran surat kabar siswa dapat menemukan banyak hal baru dan membantu siswa agar mampu berfikir kritis dan kreatif terhadap pengetahuan yang mereka peroleh. Semakin terlatihnya kemampuan siswa dalam pembelajaran akan meningkatkan prestasi belajarnya. Pemanfaatan media pembelajaran surat kabar yang maksimal akan menghasilkan prestasi belajar yang maksimal pula. Begitupun sebaliknya, jika pemanfaatan media pembelajaran surat kabar merosot, maka prestasi belajar yang diperoleh siswa akan ikut menurun. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Maka pemanfaatan media pembelajaran surat kabar pada mata pelajaran Ekonomi bisa dikatakan adalah pilihan media pembelajaran yang tepat. pembelajaran dengan menggunakan surat kabar sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Semakin baik pemanfaatan media

pembelajaran surat kabar dalam pembelajaran menyebabkan semakin tinggi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis keenam diperoleh bahwa pemanfaatan media pembelajaran surat kabar dan motivasi belajar secara bersama-sama dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi. Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran surat kabar secara langsung terhadap prestasi belajar lebih besar dibandingkan dengan pengaruh pemanfaatan media pembelajaran surat kabar melalui motivasi. Sehingga dapat dipahami bahwa pemanfaatan media pembelajaran surat kabar dapat meningkatkan motivasi belajar, selanjutnya motivasi belajar akan meningkatkan prestasi belajar namun prosesnya lebih lambat dibandingkan pemanfaatan media pembelajaran surat kabar secara langsung ke prestasi belajar. media pembelajaran merupakan faktor ekstrinsik (yang bersumber dari luar diri) yang turut menentukan motivasi para siswa dalam belajar. Pemanfaatan media pembelajaran surat kabar merupakan salah satu indikator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi belajar merupakan salah satu faktor penunjang dalam meningkatkan prestasi belajar. Pemanfaatan media pembelajaran surat kabar yang baik akan meningkatkan keinginan siswa dalam mendapatkan pengetahuan sehingga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran surat kabar mampu meningkatkan motivasi belajar. Jika motivasi belajar meningkat maka siswa akan mudah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan siswa mampu memperoleh prestasi yang memuaskan.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis ketujuh diketahui bahwa pemanfaatan media pembelajaran surat kabar dan aktivitas belajar secara bersama-sama dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi. Pembelajaran dengan memanfaatkan surat kabar sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran surat kabar secara langsung terhadap prestasi belajar lebih besar dibandingkan dengan pengaruh pemanfaatan media pembelajaran surat kabar melalui aktivitas. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemanfaatan media pembelajaran surat kabar dapat meningkatkan aktivitas belajar, selanjutnya aktivitas belajar akan meningkatkan prestasi belajar namun prosesnya lebih lambat dibandingkan

pemanfaatan media pembelajaran surat kabar secara langsung ke prestasi belajar. Pemanfaatan media pembelajaran surat kabar yang maksimal akan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pemanfaatan media pembelajaran surat kabar dapat membuat siswa lebih nyaman dalam belajar, tidak cepat bosan, karena mereka mampu menemukan sendiri pengetahuan baru. Pencarian pengetahuan tersebut mereka dapat dengan cara membaca, bertanya kepada guru atau siswa lainnya, berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan lain sebagainya. Pengetahuan yang lebih banyak didapatkan oleh siswa membuat mereka mampu berfikir lebih kritis dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan lebih mudah. Dengan aktivitas belajar siswa yang tinggi maka akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Pertama, ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran surat kabar terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pagelaran; Kedua, ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran surat kabar terhadap aktivitas belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pagelaran; Ketiga, ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pagelaran; Keempat, ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pagelaran; Kelima, ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran surat kabar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pagelaran; Keenam, ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran surat kabar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pagelaran; Ketujuh, ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran surat kabar dan aktivitas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pagelaran.

SARAN

Motivasi dan aktivitas belajar siswa masih perlu ditingkatkan lagi, hendaknya siswa dapat terus memacu motivasi dan aktivitasnya semaksimal mungkin dengan menyukai pelajaran tersebut dan bersemangat dalam mengerjakan tugas. Selain itu, guru juga harus berperan dalam memacu motivasi dan aktivitas belajar siswa.

pemanfaatan media pembelajaran surat kabar, siswa lebih mudah dalam mengerjakan tugas. Guru dapat melakukan cara yang bervariasi dalam setiap pemberian tugas kepada siswa sehingga siswa akan merasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan pengetahuan yang didapat akan terus bertambah

Pemanfaatan media surat kabar dirasa belum maksimal dalam pembelajaran. Guru hendaknya lebih sering menggunakan media pembelajaran agar siswa menjadi terbiasa menggunakan media dan ketertarikan siswa pada pemanfaatan media terus meningkat.

Siswa sebaiknya terus meningkatkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa akan terus bertambah dan prestasi belajarnya pun akan semakin baik lagi.

Ketersediaan surat kabar di sekolah masih dirasakan kurang. Penyediaan fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran, dalam hal ini penyediaan surat kabar oleh sekolah baik berupa surat kabar daerah maupun nasional sangatlah penting.

DAFTAR RUJUKAN

Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Falidan, Ahmad. 2009. *Surat Kabar Sebagai Media Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Pemahaman Menanggapi Peristiwa*. Online, <http://sdnjlamparang.blogspot.com/2009/11/surat-kabar-sebagai-media-pembelajaran.html> Diakses tanggal 23 November 2013

Idris, Jamaluddin. 2005. *Analisis Kritis Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Suluh Press.

Junaidi, Wawan. 2010. *Cara Meningkatkan Aktivitas Belajar*. Online. <http://wawan-junaidi.blogspot.com/2010/07/aktivitas-belajar-siswa.html> diakses Tanggal 21 Agustus 2013

Rohani, 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rusman, 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Pers.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Uno, B. Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.